PROSES PRODUKSI SIARAN VOICE OF ISLAM DI RADIO UNISI FM YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Disusun oleh:

Fathur Rosi

NIM 07210037

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fathur Rosi
NIM	: 07210037
Jurusan-Prodi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Proses Produksi Siaran Voice Of Islam Di Radio Unisi Fm Yogyakarta** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 24 Syafar 1435 H
20 Januari 2014

Penyusun

METERAI TEMPEL
A8028ACF1386288
6000 DJP

fathur Rosi
NIM. 07210037

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. Marsda Adisucipto telp. (0274) 515856

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Fathur Rosi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fathur Rosi
NIM : 07210037
Judul Skripsi : "Proses Produksi Siaran Voice Of Islam Di Radio Unisi Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Komunikasa dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Khoiro Ummatin, M.si
NIP 19710328 199703 2001

Pembimbing

Drs. Mukhammad sahlan M.si
NIP 19680501 1999303 1 006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 286 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PROSES PRODUKSI SIARAN VOICE OF ISLAM DI RADIO UNISI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: FATHUR ROSI
NIM/Jurusan	: 07210037/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	: Kamis, 30 Januari 2014
Nilai Munaqasyah	: 80 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19780717 200901 1 012

Yogyakarta, 11 Pebruari 2014
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

PERSEMBAHAN

Dari titik, koma, baris dan bait yang kutulis, seiring sebuah harapan dan penghargaan kepada mereka yang telah menjadikanku memiliki cita-cita, tujuan dan hakekat kehidupan. Semoga segala do'a yang terucap menjadi sebuah senjata untuk menapaki cita-cita.

Persembahan untuk mereka:

- Kedua Orangtuaku tercinta Bapak H. Sholeh dan Ibu Hj. Sholehah
- Kakak-kakak dan Adikku
- Teman-teman KPI Seperjuangan
- Almamaterku... UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

Datang, lihat, dan rasakan kamu akan lebih peka dalam menghadapi realitas.

Jadilah diri sendiri maka kamu akan lebih menikmati kehidupanmu dan jangan menunggu orang lain untuk melakukan apa yang menjadi impianmu. Kejarlah kamu akan mendapatkan yang kamu impikan

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين، أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمدًا عبده و رسوله. اللهم صل و سلم على أشرف الانبياء والمرسلين، وعلى اله و صحبه أجمعين.

Dengan menyebut *asma* Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***"Proses Produksi Siaran Voice Of Islam Di Radio Unisi Fm Yogyakarata".***

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadirat junjungan Nabi besar Muhammad SAW.Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Olehkarenaitu, penyusun merasa perlu untuk menyampaikan penghargaan dan terimakasihkepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono, M.Aselaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Khoiro Ummatin, MSi. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SunanKalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalamp enulisanskripsi.
5. Bapak Mohammad Zamroni.selaku pembimbing Akademik
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah.

7. Segenap Staf Tata Usaha Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
8. Kedua orang tuaku tersayang Bapak H.Sholeh dan Ibu Hj.Sholehah Dan nenekku Hj.Ammun dan Mok Atun yang mendidik saya dari kecil atas doa yang selalu dipanjatkan siang dan malam, perhatian, kasihsayang dan dukungan yang tiada henti baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakakku Fasihah, Fuq errip, fuq kom,Kak siful dan Adikku ainul, Rizal, Uul, Ilal, syahrul, dan Bahul dan Rohman, terimakasih atas doa dan suportnya.
10. Sahabat Seperjuangan Rusdi, Noval, Buyus, Erik, Siddiq, Toha, syahroni, holili, walid, miswan, fausi, ilzam, Iqbal, Fahmi, ika pamungkas sari, gina,bukos dan seluruh angkatan KPI 2007 yang selalu memotivasi dan menemani penyusun di masa kuliah dan selama penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah memberikan balasan yang terbaik. Penulisan Skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya bagi KPI.

Alhamdu lillahi Rabbil 'alamin

Yogyakarta, 20Januari 2014
Penyusun

Fathur Rosi

NIM. 07210037

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	b	be
ت	Ta’	t	te
ث	sa’	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha’	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta’	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha’	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonanrangkapkarena*syaddah*ditulisrangkap:

متعدّدة	ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	ditulis	*‘iddah*

A. *Ta’ marbutah*

Semua *ta’ marbutah*ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	*hikmah*
علّة	ditulis	*‘illah*
كرامةالأولياء	ditulis	*karamah al-auliya’*

B. Vokal Pendek dan Penerapannya

-------َ	Fathah	Ditulis	*A*
-------ِ	Kasrah	ditulis	*i*
-------ُ	Dammah	ditulis	*u*

فعَل	Fathah	ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*zukira*
يَذهب	Dammah	ditulis	*yazhabu*

C. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهليّة 2. fathah + ya' mati تنسى 3. Kasrah + ya' mati كريم 4. D{ammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	*a* *jahiliyyah* *a* *tansa* *i* *karim* *u* *furud*

D. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم 2. fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis ditulis ditulis	*ai* *bainakum* *au* *qaul*

D. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدّت	ditulis	*u'iddat*
لئنشكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

E. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن	ditulis	*al-Qur'an*
القياس	ditulis	*al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	ditulis	*as-Sama'*
الشّمس	ditulis	*asy-Syams*

F. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوىالفروض	ditulis	*zawi al-furud*
أهلالسّنّة	ditulis	*ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

SURAT PERNYATAAN.....ii

NOTA DINAS.....iii

PENGESAHAN.....iv

CURRICULUM VITE.....v

MOTTO.....vi

PERSEMBAHAN.....vii

ABSTRAKSI.....viii

KATA PENGANTAR.....ix

PEDOMAN TRANSLITERASI.....x

DAFTAR ISI.....xi

BAB l . PENDAHULUAN

A. PenegasanJudul.....1

B. LatarBelakangMasalah.....2

C. RumusanMasalah.....6

D. Tujuandan Kegunaan Penelitian.....7

E. TelaahPustaka.....7

F. KerangkaTeori.....10

G. MetodePenelitian.....21

H. SistematikaPembahasan.....26

BAB II. GAMBARAN UMUM RADIO UNISI FM

A. SejarahBerdirinya Radio Unisi FM.....28

B. Perjalanan unisi dan Eksistensinya.....31

C. Unisi Pada Masa Reformasi.....33

D. VisidanMisi Radio Unisi FM.....35

E. StrukturOrganisasi Radio Unisi FM.....35

BAB III RANGKAIAN PROSES PRODUKSI SIARAN VOICE OF ISLAM

A. Gambaran Umum Tentang Siaran *Voice of Islam*.....43

1. SekilasTentangSiaranVoice Of Islam 43

2. Narasumber dan Materi Acara Voice of Islam.....44

3. Konsep Acara Voice of Islam.....46

4. PenentuanTemadanPemateriAcaraVoice Of Islam.....47

B. Produksi Siaran *Voice of Islam*.....50

1. PraProduksi.....53

2. Produksi.....58

3. PascaProduksi.....69

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....73

B. Saran.....74

C. Kata Penutup.....75

DAFTAR PUSTAKA.....76

CURRICULUM VITAE

Nama	: Fathur Rosi
Tempat /tanggal lahir	: Bangkalan 10 April 1987
Jenis kelamin	: Laki – laki
Alamat asal	: Jl. Pasar Pagi Sepuluh Bangkalan Madura
Alamat kost	: Jl. Raya Janti Gang Kluweh Yogyakarta
No. Hp	: 0818274504
E-mail	:fatt_banget@yahoo.com
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Menikah

PENDIDIKAN

1992 – 1994	: TK PRANCAK
1994 – 2000	: SD PRANCAK 1
2000 – 2003	: SMPNJ PAITON PROBOLINGGO
2003 – 2007	: SMAN 1 TANJUNG BUMI
2007 – 2014	: UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Pada penelitian ini, peneliti memandang bahwa peran proses poduksi sangat penting dalam pembentukan pesan. Untuk itulah kemudian peneliti memfokuskan pada salah satu media radio nasional di daerah yogyakarta, yaitu radio unisi FM yogyakarta. Peneliti menggunakan bahan penelitian pada salah satu program acara unggulan radio ini yaitu "Voice Of Islam " disebabkan kualitas suatu program acara, dapat diukur melalui profesionalitasan dan sistematika penyusunan program acara, maka peneliti mencoba ingin mengetahui persoalan ini melalui pendekatan ilmiah.

Rumusan penelitian ini adalah bagaimana rangkaian proses kegiatan produksi siaran voice Of Islam di radio unisi FM Yogyakarta dari pra produksi, produksi dan paca produksi. Tentu peneliti ini tidak hanya sekedar memberikan informasi berbasis data semata, melainkan menemukan peran dan fungsi proses produksi dalam pembentukan program acara radio yang berkualitas.

Kerangka teori pada penelitian ini konseptual yang digunakan peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam artian kerangka teori sebagai cara untuk meninjau permasalahan kalimat-kalimat, agar permasalahan dapat diidentifikasi dan diklasifikasi. Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana pada penelitian ini menggunakan wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen, mengenai proses produksi siaran Voice Of Islam. Subjek penelitian ini adalah radio unisi FM Yogyakarta. Adapun Objek penelitian adalah peneliti ini difokuskan pada penelitian tentang proses produksi. Meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi. Sedangkan metode pengumpulan data diperlukan triangulasi yang dilakukan secara ekstensif

Beberapa kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya proses produksi yang digunakan oleh Radio Unisi FM Yogyakarta dalam siaran Voice Of Islam telah teraplikasi dengan baik namun tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada aspek produksi yang kurang maksimal seperti dalam menentukan narasumber perlu melibatkan narasumber dari kalangan remaja, sehingga para pendengar yang ditargetkan adalah para remaja mampu mengikuti gaya bahasa penyampaian dari narasumber.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan penjelasan tentang fokus penelitian dari judul skripsi agar penelitian dapat membatasi dan menjelaskan maksud judul skripsi tersebut serta sistematikanya. Dalam hal ini, judul skripsi dimaksud adalah *"Proses Produksi Siaran Voice Of Islam di Radio Unisi FM Yogyakarta"*. Dengan demikian, peneliti perlu kiranya menjelaskan secara fokus maksud dari judul skripsi tersebut, yang meliputi tiga komponen penjelasan istilah :

1. *Proses Produksi*

Proses produksi adalah seluruh serangkaian kegiatan dan menegement yang dilakukan setiap instansi manapun, baik di dalam instansi sendiri maupun di lapangan.[1] Dalam hal ini, berkenaan dengan judul skripsi di atas, maka proses produksi siaran ini di fokuskan pada radio Unisi FM Yogyakarta, meliputi : pra produksi, produksi dan pasca produksi acara yang disiarkan radio Unisi FM Yogyakarta, peneliti yang berusaha memaparkan bagaimana rangkaian kegiatan produksi siaran voice of islam

[1] JB. Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, (Jakarta: Gramidia Pustaka Utama, 1992), hlm. 75.

2. *Voice of Islam*

Voice of Islam atau *suara Islam* dimaksudkan sebagai siaran tentang dunia keislaman yang disiarkan oleh radio Unisi FM Yogyakarta. Adapun Voice of Islam yang disiarkan radio Unisi FM Yogyakarta dilaksanakan pada jam 04.30 – 05.00 WIB, meliputi dialog-interaktif dengan mendatangkan nara sumber dan dipandu oleh seorang penyiar, kemudian dilangsungkan dengan tanyajawab melalui telpon, SMS, dan Twitter atau siaran berkenaan dengan sekedar informasi tentang dunia Islam di tingkat nasional atau internasional.[2]

Berdasarkan batasan pada kedua komponen di atas, maka peneliti akan tegaskan bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini *"Proses Produksi Siaran Voice Of Islam di Radio Unisi FM Yogyakarta."* Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana proses produksi siaran Voice of Islam radio Unisi FM Yogyakarta, terutama terkait dengan beberapa tahapan yang terdapat di dalamnya yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

B. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan salah-satu bagian dari media informasi, yang menginformasikan keadaan sekitar: regional dan nasional, baik informasi itu berkenaan langsung dengan peristiwa, politik, ekonomi, dan sebagainya. Sebagai media penyiaran, keberlangsungan dalam penyiaran dituntut untuk selalu langsung (live), agar masyarakat sekitar

[2] Profil UNISI The Exciting Radio, hlm. 5

mendapatkan info-info yang aktual. Radio memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, terutama keberlangsungan negara yang memiliki nilai-nilai kebangsaan, dimana info-info berkenaan dengan masyarakat dan negara itu dapat menambah wawasan dan tidak menjadikan masyarakat buta akan informasi.

Radio merupakan salah satu bagian dari kekuatan bangsa. Radio disebut sebagai kekuatan bangsa karena radio dianggap sebagai adiknya surat kabar, yang memiliki kekuatan langsung, yang tidak mengenal jarak dan rintangan, serta memiliki daya tarik tersendiri seperti kekuatan reportase (berita), musik dan efek suara.[3] Tentu kekuatan radio lebih kepada komunikasi melalui siaran, baik dari reportase maupun musik.

Meskipun kekuatan yang dilakukan radio tergolong komunikasi massa, namun komunikasi di radio harus berupa komunikasi personal antarpribadi, karena pendengar radio meskipun banyak, harus dianggap hanya seorang individu layaknya teman dekat, salah satu prinsip siaran adalah seolah-olah kita sedang berbicara kepada seorang pendengar yang ada di depan kita.

Radio sebagai media komunikasi massa mempunyai andil yang cukup besar dalam menyiarkan dan menyebarkan informasi secara keseluruhan. Termasuk program siaran keagama bagi masyarakat seperti pengajian atau acara keagamaan lainnya, baik di radio suwasta maupun radio milik pemerintah. Melalui program siaran tersebut, radio mampu

[3] Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Yayasan Nuansa Cendikiawan, 2004), Hlm. 19.

mempengaruhi dan menarik masyarakat untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Adanya suatu kegiatan yang diarahkan pada suatu tujuan akan mempunyai dampak pada masyarakat baik berupa sikap, pengetahuan, tingkah laku maupun kegiatan. Pengaruh siaran radio dapat berdampak positif dan juga bisa berdampak negatif, tanpa membedakan label radio tersebut. Dengan demikian, dalam setiap radio tentu memiliki visi-misi yang bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat. Salah satunya adalah Unisi FM Yogyakarta, sebagai media penyiaran Unisi juga memiliki visi-misi positif untuk membangun bangsa yang dicita-citakan bersama. Karena, tidak semua radio bermaksud baik, tidak jarang dari berbagai radio yang memiliki muatan negatif dalam berkomunikasi, seperti radio online *camfrog*.

Oleh karena itu, alasan fundamental meneliti Unisi Yogyakarta karena latar belakang dan *backroand*nya yang didirikan oleh kampus berlebel Islam, yaitu UII, tetapi dalam muatan siaran mencakup berbagai siaran keagaman yang diyakini masyarakat Indonesia. Tidak hanya Islam, melainkan juga Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha. Bahkan Unisi tidak terkungkung pada persoalan kampus UII saja, tetapi juga siaran regional, nasional, dan internasional menjadi program siaran yang disajikan kepada masyarakat. Tujuannya adalah memberikan informasi dan wawasan untuk mencerdaskan masyarakat.

Di samping itu alasan kenapa mengambil Unisi sebagai subyek penelitian, karena secara akademis penelitian ini dilakukan untuk

memfokuskan bidang keilmuan peneliti yang konsen dalam bidang komunikasi Islam. Sehingga Siaran Voice of Islam salah satu program siaran keagamaan di radio Unisi Yogyakarta menjadi objek utama dalam penelitian ini. Siaran ini memiliki rating tinggi mengingat semakin hari semakin bertambahnya minat masyarakat yang mendengarkan program siaran yang bermuatan keagamaan ini, siaran Voice Of Islam diharapkan berdampak positif bagi masyarakat sehingg apa apa yang disampaikan dapat menjadi pedoman hidup, baik dalam beragama, bersosial dan bernegara, dimana setiap tindakan dan sikap sesuai dengan ajaran Islam.

Target utama dalam menyiarkan program siaran Voice Of Islam Unisi adalah golongan remaja, permasalahan remaja yang diangkat menjadi topik pembicaraan dalam siaran Voice Of Islam dalam bentuk siaran keagamaan. Hal demikian menjadi titik point yang membedakan antara siaran keagamaan Voice Of Islam dengan siaran keagamaan di Radio-Radio lain.

Dengan hadirnya siaran Voice of Islam ditengah tengah masyarakat Radio Unisi telah memberi distribusi yang cukup besar bagi masyarakat, yaitu menanamkan nilai-nilai keagamaan pada masyarakat khususnya para remaja yang dianggap labil dengan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi.

Siaran radio pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan perasaan pendengar, apabila ada hal yang mengakibatkan pendengar terharu ataupun marah merupakan sesuatu yang istimewa,

salahsatu pengaruh psikologi dalam radio adalah seakan-akan menghipnotiskan pendengar dimana pendengar dihanyutkan oleh suasana siaran radio. Dengan adanya program siaran Voice Of Islam di Radio Unisi Yogyakarta, siaran dakwah islamiyah semakin luas, karena berdakwah melalui radio merupakan suatu media dakwah islamiyah yang sangat efektif dan cangkupanya luas. Adapun yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian terhadap program siaran Voice Of Islam adalah salah satu siaran yang bermuatan dakwah yang menjadikan remaja sebagai target utamanya sebagai audiens, dan minat masyarakat terhadap siaran ini terus bertambah dengan semakin banyaknya respon yang diberi masyarakat melalui via sms ketika siaran ini berlangsung. Sebuah program siaran yang menjadi unggulan di stasiun radio tempat siaran tersebut disiarkan tentu saja melalui proses – proses yang menarik untuk diketahui. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti siaran ini pada bidang proses produksi siaran Voice Of Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu kiranya bagi penulis untuk merumuskan masalah berbentuk pertanyaan yang kemudian diadakan tindak lanjut penelitian secara detail terhadap objek dimaksud. Adapun rumusan masalah tersebut yaitu:

Bagaimana proses produksi siaran Voice Of Islam di Radio Unisi FM Yogyakarta mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan tertentu, tergantung dari aspek mana objek penelitian itu dikaji dan dianalisis. Dalam hal ini, adapun tujuan penelitian skripsi sebagaimana berikut :

a. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi, siaran radio Voice of Islam di Unisi FM Yogyakarta, khususnya terkait dengan pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

b. Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di bidang penyiaran, khususnya dalam penyiaran Islam serta sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang radio
2. Hasil dari Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan kontribusi pemikiran terhadap radio Unisi FM Yogyakarta, khususnya sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas produksi penyiaran dan siaran tentang Islam

E. Telaah Pustaka

Dalam kepustakaan setiap penelitian diperlukan telaah pustaka sebagai tinjauan atas penelitian yang menjelaskan pijakan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun telaah pustaka penelitian ini dimaksudkan sebagai penguat data sebelum melakukan penelitian, bahwa penelitian yang peneliti lakukan tidak plagiat dan valid dalam malakukan penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan Asep Saiful Millah dengan judul *"Proses Produksi Berita Budaya Melalui program Berita Transisi di Radio Global FM"*.[4] Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif yang memfokuskan pada proses produksi sebuah berita yang dimulai dari pencarian berita oleh seorang reporter kemudian berita tersebut diolah studio, diedit, kemudian disiarkan dan terakhir pada pasca produksi berita-berita yang ditayangkan dievaluasi oleh tim produksi dan reporter.

Kedua, *"Proses Produksi Siaran Spirit of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta"*.[5] Penelitian ini dilakukan oleh Herman dengan jenis penelitian deskriptif-kualitatif yaitu mendiskripsikan proses produksi meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Di samping itu, dalam penelitian ini dijelaskan pula tentang dakwah keislaman yang dilakukan stasiun radio, bahwa dakwa keislaman melalui radio cukup efektif dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat serta dapat difahami secara gampang. Sedangkan yang menjadi target utama dari

---

[4] Asep Saiful Millah, *Proses Produksi Berita Budaya Melalui Program Berita Transisi di Radio Global FM*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009)

[5] Herman, *Proses Produksi Siaran Spirit of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009)

program ini adalah masyarakat umum, baik anak-anak, remaja, dan dewasa. Sedangkan Program *The voice of Islam* di Radio Unisi FM Yogyakarta yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini memiliki target yang lebih sepesifik, yaitu kaum remaja. Dengan demikian, perbedaan target dalam setiap program siaran Radio tertentu menunjukkan bahwa proses produksi di dalamnya juga berbeda.

Ketiga, *"Profil dan Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta",*[6] karya Yazid Azis tahun 2009 dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini berupa gambaran profil TVRI Yogyakarta dan bagaimana acara sentuhan qolbu disiarkan mulai dari pra produksi, produksi, dan produksi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ria Kurnia berjudul *"Proses Produksi Program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta".*[7] Penelitian ini merupaka penelitian deskriptif-kualitatif dengan penjelasan tentang proses produksi sebuah acara edukasi yang dimulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Berdasarkan telaah pustaka di atas, penulis tidak menjumpai penelitian sebelumnya yang memfokuskan pada siaran Voice of Islam Unisi. Pada penelitian sebelumnya yang penulis telaah lebih kepada penelitian konten siaran. Tetapi berbeda dengan penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada menegement proses produksi siaran Voice of

---

[6] Yazid Azis, *Profil dan Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009)

[7] Ria Kurnia, *Proses Produksi Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009)

Islam Unisi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, tidak dimaksudkan untuk mengulang kembali penelitian-penelitian sebelumnya, melaikan penelitian yang peneliti lakukan lebih diarahkan pada kualitas memenegement proses produksi penyiaran serta siaran Voice of Islam sebagai sarana dakwah.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum Proses Produksi Radio

Proses produksi merupakan kawasan kunci dalam aktifitas siaran radio, di mana keberlangsungan radio sebagai media penyiaran membutuhkan perencanaan, yang dikelolah secara sistematik sesuai rencana dan keinginan radio tersebut. Maka dalam hal ini dibutuhkan konsep acara untuk mengisi di setiap harinya agar siaran yang dilangsungkan dapat diterima oleh pendengar. Konsep acara ini yang kemudian oleh Masduki disebut pula perencanaan siaran,[8] yang memiliki tahapan-tahapan produksi dalam siaran: pra produksi, produksi, dan pasca produksi.[9]

Terkait dengan proses produksi dalam siaran radio adalah bagaimana siaran itu memiliki faidah, yang dapat menjadikan pendengan aktif dan mengambil manfaatnya. Dengan demikian, dibutuhkan adanya kepekaan pengelolah radio yang mampu memberikan siaran-siaran segar, sesuai kecenderungan manusia. Akan tetapi, siaran radio yang disesuaikan dengan kecenderungan manusia, bukanlah siaran monoton, yang hanya itu

[8] Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta : Lkis, 2004), hlm. 45.
[9] JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996), hlm. 30.

saja, melainkan siaran yang beranekaragam sesuai kebutuhan manusia, semisal hiburan, berita, dialog, liputan langsung, dan sebagainya. Tentunya dengan adanya keanekaragam dalam siaran radio, maka dapat dipastikan bahwa radio memiliki karakter yang dapat membedakan dengan radio lainnya. Terkait dengan karakter radio yang berbeda-beda dalam siaran, dapat dibedakan menjadi dua: pertama sifat radio kedua bentuk siaran.

a. Sifat radio

Diantara sifat-sifat radio menurut Onong Uchjana Efendi, di antara karakter radio adalah :[10]

1. Auditori

Auditori adalah karakter radio yang hanya untuk didengar, sehingga siaran yang disampaikan kepada pendengar hanya sepintas saja. Berbeda dengan siaran melalui media surat kabar, majalah, dan lainnya, yang dapat dibaca diperikssa, dan ditelah.

2. Mengandung gangguan

Siaran dalam radio diperlukan komunikasi untuk menyampaikan pesan, bahasa adalah alat komunikasi yang tepat dan gampang dimengerti pendengar. Akan tetapi tidak semua yang dikomunikasikan berjalan dengan lancar, melaikan tidak jarang akan mengalami gangguan, baik

[10] Onong Uchjana Efendi, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 75-76.

berupa gangguan *"channel noise factor"* atau gangguan *"semantic noise factor"*.

3. Akrab

Keakraban radio menjadi salah satu penentu digemari atau tidaknya radio oleh masyarakat. Tentunya untuk mengakrabkan radio diperlukan penyiar yang komunikatif, seakan-akan sang penyiar berhadapan langsung dengan pendengar, penuh dengan hormat.

b. Bentuk siaran

Bentuk siaran yang disampaikan radio memiliki berbagai macam maksud, bertujuan agar pendengar tidak merasa bosan dan jenuh dengan program yang disajikan. Menurut Jalaluddin Rahmat, acara-acara yang disiarkan radio memiliki beberapa jenis dan format :[11]

a. Acara hiburan atau musik

Acara hiburan yang disiarkan radio merupakan acara yang paling banyak diminati masyarakat, terutama kalangan muda-mudi, baik itu hiburan yang berupa dangdut, band, jazz, dan keroncong.

b. Acar berita atau informasi

Siaran berita atau informasi menjadi bagian dari sajian dalam siaran radio, baik berita secara langsung maupun tidak langsung. Program ini berfungsi sebagai alat untuk memberikan berbagai macam informasi kepada masyarakat, agar masyarakat tahu akan lingkungan sekitar.

---

[11] Jalaluddin Rahmat, *Dakwah dan Komunikasi Massa: Kooperasi atau Konfirmasi*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997), hlm. 51.

c. Acara talk show

Acara talk show merupakan acara langsung dengan format dialog, yang mendatangkan langsung nara sumber dan dipandu oleh penyiar. Hal ini diprogramkan sebagai bentuk dari respon satiap radio terhadap realitas yang ada.

d. Acara keagamaan

Acara keagaman juga menjadi program siaran di setiap radio yang berfungsi untuk mewujudkan ajaran agama. Acara keagamaan ini merupakan bentuk kegiatan yang berupa ritual-ritual keagaman dalam komunitas masyarakat.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas tentang tahapan-tahapn proses produksi, maka bagi penulis perlu kiranya untuk menjelaskan tahapan-tahapan tersebut.

1. Pra produksi

Pra produksi merupakan tahapan awal dari perencanaan produksi radio agar keberadaan radio sebagai media penyiaran berjalan dengan lancar. Dalam pra produksi ini terdapat beberapa agenda:

a. Planning

Planning merupakan bagian dari proses pra poduksi, yang merencanakan dilangsungkannya siaran radio. Perencanaan siaran ini melalui hasil diskusi kelompok yang disusun dan dibahas oleh tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya. Adapun hasilnya berupa proposal yang memuat nama program acara, tujuan siaran, target siaran, sumber materi

kata dan musik, durasi, biaya produksi, promosi, dan kru yang terlibat meliputi produser, presenter, operator, dan penulis naskah.[12]

Menurut JB Wahyudi, dalam perencanaan juga mencakup beberapa hal, di antaranya: pertama, perencanaan siaran yang meliputi perencanaan produksi dan pengadaan materi yang dibeli dari rumah produksi, serta menyusunnya menjadi rangkaiaan mata acara, baik acara harian, mingguan, bulanan, atau tahunan sesuai dengan misi, fungsi, tugas, dan tujuan yang ingin dicapai. Kedua, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana. Ketiga, perencanaan administrasi yang meliputi perencanaan dana, tenaga, pemasaran, dan sebagainya.[13]

Perencanaan ini tentunya memiliki landasan, sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini serta akan datang, yang nantinya menjadi tujuan yang ingin dicapai. Adapun perencanaan yang harus dikerjakan adalah jangka waktu penyelesaian, siapa yang harus dihubungi, siapa yang bertanggungjawab tiap tahapan kerja, dan apa yang hendak dicapai.[14]

b. Collecting

Collecting adalah pencarian dan pengumpulan materi yang dibutuhkan, baik pengumpulan materi melalui pustaka, media massa, wawancara, dan angket; dan kemudian dari hasil collecting ini yang berupa materi dikelolah menjadi data yang siap disiarkan dan diproduksi.[15]

---

[12] Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, hlm. 46.
[13] JB Wahyudi, *Dasar-dasar Menajemen Siaran,* hlm. 70.
[14] Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran,* (Malang: Banyu Media Publissing, 2004), hlm. 53.
[15] Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, hlm. 46-47.

Termasuk dalam collecting adalah menghubungi pembicara (nara sumber) untuk menyampaikan tema program siaran radio.

c. Writting

Writting merupakan tulisan naskah pembuka dan penutup atau selingan dalam siaran, yang dapat berupa semua bahan dan materi yang dipergunakan untuk penyiaran radio. Penulisan naskah diklasifikasikan dalam kalimat yang siap dibaca untuk disiarkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam perencanaan produksi menjadi medium berpikir kreatif, menjadi saranah komunikasi seluruh kerabat kerja dan menjadi acuan materi yang akan direkam.

Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam penulisan naskah: pertama, bahasa tutur yaitu bahasa percakapan, informal atau kata-kata dan kalimat yang biasa digunakan setiap hari. Kedua, menggunakan kalimat yang sederhana dan singkat sehingga mudah dimengerti oleh pendengar. Ketiga, susunan kalimat yang enak didengar dan dimengerti oleh para pendengar.[16]

2. Produksi

a. Vocal recording

Vocal recording adalah tahapan perekaman suara presenter yang membacakan naskah diruang rekam.[17] Perekaman biasanya digunakan untuk produksi acara seperti siaran hiburan, sport, dan informasi.

---

[16] Asep Syamsul M. Romli, hlm. 77.
[17] Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional,* hlm. 47.

Sedangkan program siaran interaktif tidak melakukan perekaman terlebih dahulu karena siarannya secara langsung baik di studio atau dilapangan.[18]

b. Mixing

Mixing adalah penggabungan materi vokal presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator melalui perangkat tekhnologi analog atau digital, sehingga menghasilkan paket acara yang siap siaran. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara.[19] Adapun teknik mixing dalam produksi siaran di antaranya ialah: a). *The fade*, adalah pemudaran elemen suara secara berlahan-lahan dengan bertambah atau berkurangnya volume. b). *The fade in*, yaitu bertambahnya volume dari nol sampai pada level yang diinginkan. c). *The fade out*, adalah berkurangnya volume dari level yang telah ada sampai nol. d). *The cross fade*, yaitu efek yang dibuat berdasarkan penghilangan satu suara untuk memunculkan suara yang lainnya, agar suatu periode transisi yang pendek keduanya dapat didengar. e). *The segue*, adalah istilah yang diambil dari musik untuk mengindikasikan dari transisi antara dua atau lebih elemen musik depan atau segmen program. Segue dibuat dengan menggunakan fade, cross fade atau cut.[20]

c. On-air

On-air adalah penayangan acara sesuai jadual yang telah direncanakan. Ini merupakan tahapan penyajian seluruh materi yang

---

[18] Ridwan, *Proses Produksi Siaran Dinamika di Radio Republik Indonesia Programa I Yogyakarta*, (Skripsi Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011), hlm. 17.

[19] Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, hlm. 47.

[20] Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, hlm. 90.

telah direncanakan.[21] Pada saat on-air, terdapat dua metode yang harus penyiar lakukan: pertama, siaran sendiri dalam artian penyiar radio melakukan segala aktifitas siaran tanpa adanya pendamping, baik dalam berbica, mengelola interaksi, maupun mengoprasi peralatan. Pada metode ini, menuntut penyiar memiliki kemampuan menjalankan radio tanpa pendamping, memiliki keteampilan, dan kemahiran. Tentunya hal ini tidak mudah dilakukan seseorang, diperlukan keterampilan yang mapan dan profesional. Kedua, siaran berdua atau lebih dalam artian penyiar berpasangan dengan operator yang bekerja untuk mengoprasionalkan peralatan, penyetelan lagu-lagu; atau terdapat dua penyiar, melakukan siaran secara bersamaan dalam satu radio, yang kemudian berbicara berdua seperti orang berdialog. Metode ini akan membdakan posisi antara penyiaran dan operator. Penyiaran berada dalam ruang siar, sementara operator berada dalam ruang kontrol mengatur keseimbangan suara, kaset, tape, serta memutar musik sesuai dengan program acara.[22]

Disamping metode penyiar, diperlukan pula format siaran dalam radio saat on-air, di mana siaran yang diselenggarakan radio dapat diketahui, apakah siaran langsung atau siaran tunda. Siaran langsung (live) adalah proses acara yang dilakukan tanpa melalui proses penyuntingan dengan menggunakan sarana komunikasi seperti seluler atau telepon umum. Siaran tunda (recorder) adalah proses siaran yang

[21] Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, hlm. 47.

[22] Muryanto Ginthing Muthe, *Media Komunikasi Radio*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 45-46.

dilakukan melalui penggabungan seluruh bahan siaran baik suara nara sumber, suara penyiar, back sound, perekaman lagu terlebih dahulu kemudian di maxing.[23]

3. Pasca produksi

Pasca produksi adalah tahapan terakhir dalam proses produksi radio, di mana setelah proses-proses sebelumnya selesai, maka pada pasca produksi ini dituntut untuk mengevaluasi segala program, bentuk siaran yang telah disiarkan. Kerja dalam evaluasi ini dilakukan oleh tim produksi, dipimpin oleh produser yang dihadiri oleh seluruh crew produksi; dan bertujuan untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi tentang kelemahan materi, teknis, koordinasi tim, dan sebagainya.[24]

2. Tinjauan Umum Peralatan Produksi Siaran

Peralatan produksi radio termasuk bagian terpenting dalam keberlangsungan siaran radio. Termasuk di dalamnya adalah studio, tempat produksi informasi sekaligus penyiaran, yakni mengubah ide atau gagasan menjadi bentuk pesan suara yang bermakna melalui sebuah proses mekanik yang memungkinkan suara itu dikirim melalui transmitter; dan untuk selanjutnya diterima oleh sistem antena pada pesawat penerima guna dinikmati oleh masyarakat.[25] Adapun peralatan

---

[23] Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: Lkis, 2004), hlm. 35.

[24] *Ibid*, hlm. 35.

[25] Tommy Suprapto, *Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hlm. 7.

yang digunakan dalam proses produksi penyiaran radio meliputi: a). Mixer, alat pengatur, pengelolah, dan perekam suara. Dengan menggunakan mixer, suara yang awalnya kurang bagus, trouble dan noise akan disempurnakan oleh mixer. b). Mikrofon merupakan alat untuk mengobah gelombang bunyi atau suara menjadi gelombang listrik, kemudian menyiarkan melalui pengeras suara atau alat perekam. c). Heandphone merupakan alat dengar yang berfungsi sebagai guide bagi reporter untuk mendapatkan pengarah atau penyimak suara hasil rekaman berita serta memonitoring kekuatan volume suara penyiar.[26]

Di samping ketiga peralatan tersebut, terdapat pula peralatan pendukung keberlangsungan dalam siaran, di antaranya meja, kursi, lampu, transmitter, antena, telepon seliler, dan komputer berbasis internet.

3. *Tinjauan Umum Berita Radio*

Berita merupakan bagian dari isi siaran radio, baik berita lokal, nasional, maupun internasional. Berita radio didefinisikan sebagai sajian fakta berupa kejadian atau pendapat penting yang menarik bagi pendengar.[27] Berbeda dengan pendapat Onong Uchjana Efendy, bahwa berita radio merupakan berita yang disusun dengan bahasa sederhana

---

[26] Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, hlm. 101-103.

[27] *Ibid*, hlm. 69-70.

sehingga dapat dimengerti para pendengar.[28] Pada dasarnya penyajian berita radio yang disajikan berbeda dengan media massa lainnya karena adanya elemen-elemen berita yang disajikan, yaitu narasi yang disampaikan reporter, rekaman wawancara dengan nara sumber, dan rekaman atmosfir.[29]

Perbedaan berita radio yang disajikan dengan berita media massa tentunya memiliki karakter tersendiri. Dalam berita radio memiliki beberapa karakter, di antaranya :[30] a). Segera dan cepat, yaitu laporan peristiwa atau opini di radio harus sesegera mungkin dilakukan untuk mencapai kepuasan pendengar dan mengobtimalkan sifat kesegerahannya sebagai kekuatan radio. b). Aktual dan faktual, dalam artian berita radio hasil liputan peristiwa atau opini yang segar dan akurat sesuai fakta sebelumnya dan tidak diketahui masyarakat. Opini berupaya untuk memperkuat liputan dan data dalam peristiwa. c). Penting bagi masyarakat luas, yaitu adanya keterkaitan dengan nilai berita yang berlaku dalam pengertian jurnalistik secara umum guna memenuhi kepentingan masyarakat. d). Relevan dan berdampak luas, dimana masyarakat selaku pendengar merasa membutuhkan dan akan mendapatkan manfaat obtimal dari berita radio yang berupa pengetahuan, pengertian, dan kemampuan bersikap atau mengambil keputusan tertentu sebagai respon atas berita.

---

[28] Onong Uchjana Efendi, *Radio Siaran Teori dan Praktik*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 141.

[29] *Ibid*, hlm. 141.

[30] Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, hlm. 12.

Ditinjau dari karakter berita radio yang disajikan, di dalamnya terdapat pula bentuk berita yang disajikan radio, di antaranya: a). Berita tertulis, yaitu berita pendek yang bersumber dari media lain atau ditulis ulang; dan bisa pula berupa liputan reporter yang teksnya diolah kembali oleh tudio. b). Berita bersisipan, yaitu berita yang dilengkapi atau dimix dengan sisipn nara sumber. c). News feature, yaitu berita atau laporan jurnalistik panjang yang bersifat human interest. d). Phone in news, yaitu berita yang disajikan melalui laporan langsung reporter via telepon. e). Buletin berita, yaitu gabungan dari beberapa berita pendek yang disajikan dalam satuan blok waktu. f). Jurnalisme interaktif, yaitu berita yang bersumber pada mayoritas keterlibatan khalayak umum. Misalnya wawancara masyarakat lewat telepon, vox pos atau berita yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pelapor, baik mereka sebagai pelaku amaupun sekedar saksi mata kejadian.

G. Metode Penelitian

1. *Pendekatan dan Jenis Penelitian*

Adapun jenis penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian deskriftif-kualitatif, yaitu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya sejauh peneliti dapat dari sumber data dan pengumpulan data.[31] Dalam artian, deskriftif-kualitatif lebih pada mengidentifikasi persoalan kemudian menjelaskan secara rinci sesuai dengan data yang diperoleh, baik data berupa kata-kata maupun melalui lisan.

[31] Tjepjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pres, 1992), hlm. 15.

2. *Objek Penelitian*

Objek penelitian dimaksudkan kepada kontens atau muatan yang akan diteliti. Dalam hal ini, objek penelitian ini difokuskan pada penelitian tentang proses produksi yang meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi dalam program siaran Voice of Islam Unisi FM Yogyakarta.

3. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian adalah sasaran utama yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini, objek penelitian ini adalah radio Unisi FM Yogyakarta, frekuensi 104,5, berlokasi di jalan Demangan Baru No. 24 Sleman Yogyakarta 5527.

4. *Sumber Data*

Sumber data merupakan bagian yang terpenting di mana untuk mengklarifikasi persoalan diperlukan data-data lengkap. Menurut Irawan Suhartono, sumber data adalah bisa berupa orang, benda, dan sesuatu apa pun yang dapat dijadikan data.[32]

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini mencakup dua sumber yaitu:

a. Sumber primer yaitu sumber yang menjadi rujukan utama yang didapat dari dokumentasi berupa arsip-arsip Unisi FM Yogyakarta, buku profil dan data terkait lainnya serta para

[32] Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 35.

karyawannya, baik tim produksi, manager, direktur, dan penyiar.

b. Sumber sekunder yaitu sumber tidak langsung dalam artian sumber kedua dalam pengambilan data untuk memperkuat sumber pertama. Pada sumber tidak langsung ini, dapat diperoleh melalui buku-buku, jurnal ilmiah, penelitan, skripsi, dan dokumen lainnya yang berkenaan dengan penulisan dimaksud.

5. *Teknik Sampling*

Sampel menurut Rakhmat (2001,78) adalah bagian dari populasi yang diamati. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik sampling menurut Sugiyono (2003, 91) adalah teknik atau metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Adapun teknik sampling yang akan digunakan dalam penlitian ini adalah *probability sampling*¸ yaitu sebuah metode pengambilan sampel dengan cara memberikan peluang yang sama terhadap bagi setiap unsur (anggota populasi dipilih untuk menjadi anggota sampel). Dengan demikian, untuk menunjang teknik sampling di atas maka dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik *siple random sampling.* Dengan teknik *simple random sampling* tersebut, peneliti akan mengambil sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada pada populasi tersebut. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam *simple random sampling* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara

undian, yaitu setiap anggota populasi dipilih dengan cara diundi untuk dijadikan anggota sampel.

6. *Teknik Pengumpulan Data*

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Bugin (2007, 115-117), setidaknya terdapat beberapa metode observasi yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif yaitu : (1) observasi partisipasi, (2) observasi tidak terstruktur, dan (3) observasi kelompok.[33] Adapun metode observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini hanya mencakup metode observasi partisipasi.

Adapun yang dimaksud dengan metode observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan, yakni di Radio UNISI FM Yogyakarta. Dengan menggunakan metode ini, peneliti menjadi lebih leluasa untuk menggali informasi yang lebih kompleks tentang realitas di lapangan. Dengan demikian, peneliti juga dapat membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari berbagai dokumen dengan realitas yang muncul di lapangan.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu instrumen pengumpulan data yang cukup penting dalam menunjang keberhasilan penelitian ini. Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk

---

[33] M. Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya,* (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2007), hlm. 115-117

menggali infomasi secara lebih mendalam tentang berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian ini.

c. Dokumenter

Berkaitan dengan pengumpulan data tertulis, baik data primer maupun skunder, di sini peneliti menggunakan metode dokumenter, yakni sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melalui penyelidikan terhadap penguraian dan penjelasan mengenai program *Voice of Islam* di UNISI FM Yogyakarta melalui dokumen, buku, jurnal, surat kabar, arsip-arsip, dan lain sebagainya.

7. *Validitas Data*

Setelah sumber data sudah ditentukan, maka diperlukan triangulasi yang dilakukan secara ekstensif. *Pertama,* triagulasi metode (menggunakan metode dalam pengumpulan data) pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara. Sutrisno Hadi berpendapat, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab terhadap nara sumber.[34] Wawancara ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung bila nara sumber sibuk untuk ditemui; dan wawancara ini ditujukan untuk mewawancarai tentang program siaran Voice of Islam yang disiarkan Unisi FM Yogyakarta. *Kedua,* triangulasi sumber data (memekai sumber data yang relevan) pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, yaitu pengamatan khusus serta pencatatan sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka

[34] Sutrisna Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 44.

penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan.[35] Pengumpulan data secara observasi ini akan dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan secara langsung bagaimana proses produksi program acara Unisi FM Yogyakarta, khususnya siaran Voice of Islam. *Ketiga*, triangulasi pengumpulan data (mengumpulan data) dokumentasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data melalui catatan mengenai objek tersebut.[36] Dokumentasi dapat berupa surat kabar, majalah, notulen rapat, atau catatan harian.[37] Metode ini untuk memperkuat hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

8. *Analisis Data*

Setelah sumber data dan pengumpulan data sudah terlaksana, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah analisis data yaitu proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola dan kategori tertentu.[38] Tujuannya adalah untuk menggampangkan peneliti mengklarifikasi masalah dan mengkajinya secara detail sesuai objek yang dikaji. Adapun langkah-langkahnya yang harus dilakukan dalam analisis ini adalah mengumpulkan data yang diperoleh, diklasifikasikan, dideskripsikan, dan di akhiri dengan kesimpulan sesuai rumusan masalahnya.

---

[35] Britha Milkhelsen, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm. 128.

[36] Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 1993), hlm. 129.

[37] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rinikla Cipta, 1993), hlm. 202.

[38] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 103.

H. Sistematika Pembahasan

Demi mempermudah memahami dan menyususan skripsi ini, peneliti tergugah untuk membuat sistematika pembahasan skripsi. Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk merangkai dan menyusun tema-tema yang akan dibahas mulai dari awal hingga akahir.

Untuk mengawali penelitian ini, yang nantinya dapat memudahkan peneliti mengidentifikasi persoalan, maka Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub: pengesahan, sebagai bentuk identifikasi istilah yang akan dibahas pada judul skripsi, latar belakang sebagai deskripsi munculnya permasalahan, rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan yang nantinya akan dijawab melalui penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka sebagai acuhan dan tinjauan dalam penelitian ini, kerangka teori, metode penelitian sebagai alat atau pendekatan dalam penelitian, dan sistematika pembahasan yang menjelaskan tentang tema-tema yang akan dibahas.

Bab II, Gambara Umum Radio Unisi FM Yogyakarta meliputi pembahasan sejarah berdirinya Unisi FM Yogyakarta, visi misi Unisi FM Yogyakarta, sekilas siaran Voice of Islam Unisi FM Yogyakarta, penentuan tema dan nara sumber siaran Voice of Islam, dan struktur organisasi Unisi FM Yogyakarta.

Pada Bab III dalam pembahasan penelitian ini adalah Rangkaian Proses Produksi Siaran Voice of Islam Unisi FM Yogyakarta yang berisi tentang pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Selanjutnya pada pembahasan terakhir penelitian ini, Bab IV terdiri dari Penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil analisis dan penelitian melalui pengumpulan data yang sudah disiapkan, saran, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah saya lakukan tentang Proses Produksi Siaran *Voice of Islam* di Radio Unisi FM Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rangkaian kegiatan siaran *Voice of Islam* yang dilakukan Radio Unisi FM Yogyakarta meliputi Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi.
2. Pada tahap pra produksi diawali dengan proses pembuatan program, seperti membuat ide, disusul dengan pembuatan topik, penyusunan jadwal serta penetapan narasumber yang akan mengisi acara tersebut.
3. Tahapan berikutnya merupakan tahapan yang paling esensial dalam proses produksi siaran *Voice of Islam*, peran pengarah acara, penyiar dan narasumber sangat besar pada tahap ini karena siaran ini berlangsung melalui proses perekaman terlebih dahulu, proses *on air* telah berjalan sebagai mana yang direncanakan sebelumnya, dengan panduan *hot clock / running program* yang telah disusun sebelumnya proses *on air* berjalan dengan baik atas kerja sama yang baik antara pengarah acara, penyiar dan narasumber.
4. Tahapan Pasca Produksi dalam produksi siaran *Voice of Islam* dilakukan dengan mengadakan evaluasi terhadap hasil produksi, pada tahap ini produser dan semua anggota tim produksi akan mengadakan rapat tahunan

untuk membahas permasalahan-permasalahan yang sering ditemui ketika memproduksi siaran *Voice of Islam.* Dalam rapat tahunan ini produser dan anggota tim produksi akan membuat analisa dan kesimpulan tentang siaran *Voice of Islam,* serta membuat rekomendasi dan solusi untuk menetapkan langkah selanjutnya.

B. Saran

Setelah saya lakukan penelitian terhadap proses produksi siaran *Voice of Islam,* maka saran-saran yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Siaran *Voice of Islam* perlu menghadirkan dua narasumber dari kalangan berumur sebagai pemateri dan remaja sebagi wakil para pendengar yang menyampaikan permasalahan mereka kemudian ditanggapi dan dijawab oleh pemateri hingga acara ini terasa lebih hidup
2. Materi yang disampaikan hendaknya lebih beragam lagi sehingga pendengar tidak merasa jenuh dengan materi yang hampir sama.
3. Dalam penentuan narasumber perlu melibatkan narasumber dari kalangan remaja, sehingga par pendengar yang ditargetkan adalah para remaja mampu mengikuti gaya bahasa penyampaian dari narasumber.
4. Tim produksi siaran *Voice of Islam* hendaknya melakukan penelitian-penelitian berkala terhadap remaja dan permasalahannya hingga bisa menjawab berbagai permasalahan remaja yang muncul melalui program siaran *Voice of Islam.*

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun dalam jangka waktu yang cukup lama Dengan proses panjang melalui alur cerita yang tak terceritakan tulisan ini saya tulis, rintangan demi rintangan halangan demi halangan datang silih berganti bagai tsunami yang menerjang aceh, yang pada waktu itu sempat membuat penulis larut dalam kesedihan perpanjangan dan kehilangan semangat untuk menyelesaikan tulisan ini. Berkat dorongan dan semangat dari orang-orang terdekat penulis akhirnya mampu bangkit dan menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan karya ini terdapat banyak kesalahan-kesalahan, atas semua kesalahan yang penulis mohon maaf.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terkait dengan penulisan ini, semoga pertolongan yang diberikan akan mendapat ganjaran di sisi Allah. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah berbaik hati membantu penulis menyelesaikan tulisan ini walaupun penulisan skripsi ini jauh dari unsur kesempurnaan, kepada teman-teman yang telah memberikan kontribusi besar dalam penulisan ini penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulisan karya-karya skripsi berikutnya, amien.

DAFTAR PUSTAKA

Asep Saiful Millah, *Proses Produksi Berita Budaya Melalui Program Berita Transisi di Radio Global FM*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009

Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendikiawan, 2004

Britha Milkhelsen, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999

Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, Malang: Banyu Media Publissing, 2004

Herman, *Proses Produksi Siaran Spirit of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009

Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995

Jalaluddin Rahmat, *Dakwah dan Komunikasi Massa: Kooperasi atau Konfirmasi*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997

JB. Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, Jakarta: Gramidia Pustaka Utama, 1992

_____, *Dasar-dasar Menajemen Siaran*, Jakarta: PT. Gramidia Pustaka Utama, 1994

Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 1993

Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991

Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta : Lkis, 2004

_____, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Yogyakarta: Lkis, 2004

Muryanto Ginthing Muthe, *Media Komunikasi Radio*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996

M. Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2007

Onong Uchjana Efendi, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1990

Ria Kurnia, *Proses Produksi Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009

Ridwan, *Proses Produksi Siaran Dinamika di Radio Republik Indonesia Programa I Yogyakarta*, Skripsi Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011

Sutrisna Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983

Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rinikla Cipta, 1993

Tommy Suprapto, *Broadcasting*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2006

Tjepjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Pres, 1992

Yazid Azis, *Profil dan Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009